

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Sumber daya manusia merupakan salah satu faktor penting dalam menghadapi persaingan dan strategi bertahan dalam jangka pendek dan jangka panjang. Karyawan memiliki peran dan kedudukan yang sangat penting sebagai pelaku (*actor*) dalam mencapai tujuan perusahaan.

Setiap perusahaan selalu ingin dan berusaha supaya setiap karyawannya memiliki produktivitas kerja yang tinggi, tidak terkecuali PT Papyrus Sakti Paper Mill. Oleh karena itu, PT Papyrus Sakti Paper Mill harus mampu mempertahankan dan meningkatkan produktivitas karyawannya agar tujuan perusahaan dapat tercapai seoptimal mungkin.

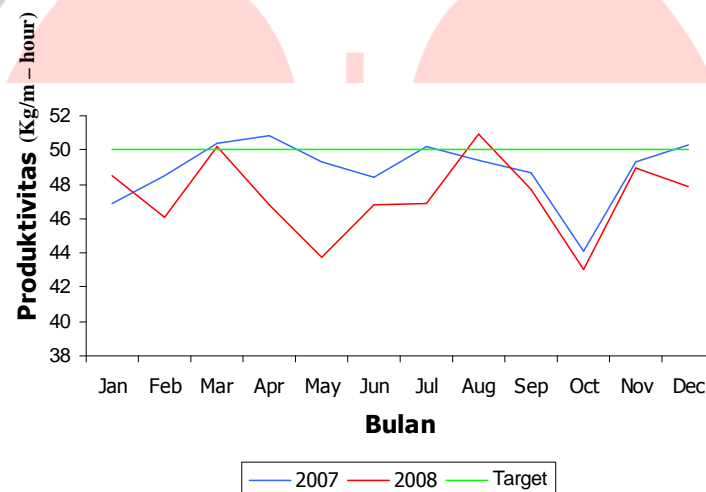
Dari hasil studi dokumentasi yang telah dilakukan, PT Papyrus Sakti Paper Mill telah mengalami penurunan produktivitas kerja atau tidak mencapai produktivitas yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat dari pencapaian produktivitas kerja selama tahun 2007 dan 2008 berikut ini:

Tabel 1.1
Produktivitas Kerja Karyawan PT Papyrus Sakti Paper Mill
2007 – 2008

(Kg/m-hour)

TAHUN	BULAN											
	Jan	Feb	Mar	Apr	May	Jun	Jul	Aug	Sep	Oct	Nov	Dec
2007	46.86	48.52	50.4	50.81	49.35	48.4	50.21	49.44	48.72	44.09	49.34	50.29
2008	48.52	46.04	50.24	46.82	43.77	46.8	46.92	50.96	47.72	43.05	48.98	47.88

Sumber: Divisi SM/SDM dan P&GA (2007 & 2008)



Gambar 1.1
Grafik Produktivitas Kerja Karyawan PT Papyrus Sakti Paper Mill
2007 – 2008

Pada tabel 1.1 dan gambar 1.1 dapat dilihat pencapaian produktivitas kerja pada tahun 2008 telah mengalami penurunan dibandingkan tahun 2007. Bahkan pada tahun 2008 produktivitas kerja yang telah ditetapkan perusahaan yaitu sebesar 50 kg/m-hour tidak tercapai. Produktivitas kerja tahun 2008 hanya mencapai nilai 47.31 kg/m-hour. Hal tersebut mengindikasikan produktivitas kerja

karyawan masih kurang karena target produktivitas kerja yang telah ditetapkan tidak tercapai.

Masalah rendahnya produktivitas kerja merupakan masalah yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena produktivitas kerja karyawan dapat mempengaruhi kualitas dan kuantitas perusahaan dalam menghadapi persaingan dan menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan perusahaan.

Meningkatkan produktivitas kerja karyawan bukanlah hal yang mudah, karena banyak faktor yang mempengaruhinya. Perusahaan harus mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawannya. Motivasi, disiplin kerja, kompensasi, kepuasan kerja, serta lingkungan kerja merupakan sebagian faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja karyawan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja adalah lingkungan kerja, dimana lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Lingkungan kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya yaitu pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan. Program keselamatan dan kesehatan kerja yang baik dapat mengendalikan risiko yang berkaitan dengan kegiatan kerja guna terciptanya tempat kerja yang sehat, aman, efisien, dan produktif.

Berdasarkan hasil pencarian data, kondisi keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan Indonesia termasuk rendah. Tingkat kecelakaan kerja Indonesia masih cukup tinggi dan menduduki peringkat tertinggi di Asia Tenggara. Ketua Dewan Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang dikutip oleh salah satu situs berita di

internet mengatakan bahwa rata-rata pekerja tewas karena kecelakaan kerja yaitu 20 pekerja per tahun dari 100.000 pekerja. Sampai Juli 2008 telah terjadi sebanyak 43.000 kecelakaan kerja, jumlah tersebut diperoleh dari PT. Jamsostek yang masih belum melindungi seluruh pekerja Indonesia (www.kissmedan.com).

PT Papyrus Sakti Paper Mill merupakan perusahaan yang peduli pada keselamatan dan kesehatan kerja, hal ini dapat dilihat dari salah satu kebijakan mutu dari perusahaan tersebut yaitu mengenai program keselamatan dan kesehatan kerja serta pengelolaan lingkungan. Kebijakan tersebut meliputi menjaga keselamatan dan kesehatan karyawan dari pengaruh yang ditimbulkan oleh proses produksi dan proses pendukungnya, serta menjaga lingkungan kerja untuk mengurangi efek yang merugikan produk dan proses produksi serta karyawan itu sendiri. Dengan sasaran mutu mengenai kebijakan keselamatan dan kesehatan kerja mencakup usaha mengurangi kecelakaan kerja, pencapaian standar baku mutu lingkungan, serta meningkatkan kesadaran untuk menggunakan atau memakai alat-alat K3 yang disediakan.

PT Papyrus Sakti Paper Mill sampai saat ini dalam menjaga supaya keselamatan dan kesehatan kerja perusahaan dalam kondisi yang baik, perusahaan selalu melakukan pemeriksaan rutin mengenai keselamatan dan kesehatan kerja setiap seminggu sekali. Pemeriksaan tersebut mencakup pemeriksaan kebersihan di seluruh lingkungan pabrik seperti lokasi tempat kerja karyawan, toilet, kantor-kantor, dan lain sebagainya, selain kebersihan juga dilakukan pemeriksaan keselamatan kerja terutama hal-hal yang berhubungan dengan kegiatan kerja karyawan seperti kondisi peralatan kerja, mesin-mesin, area kerja, dan

perlengkapan kerja supaya karyawan tetap aman dalam melaksanakan pekerjaannya.

Berdasarkan hasil observasi, kondisi keselamatan dan kesehatan kerja PT Papyrus Sakti Paper Mill dalam beberapa hal masih kurang, seperti penyediaan *hydrant* yang berada dalam sebuah kotak kaca hanya dilengkapi dengan sebuah palu berbahan kayu yang memiliki kemungkinan kecil untuk dapat memecahkan kaca apabila terjadi keadaan darurat seperti kebakaran. Selain itu, ruangan yang disediakan sebagai area merokok bagi karyawan hanya dibatasi oleh kayu lapis yang sifatnya mudah terbakar. Hasil observasi yang lain diketahui kondisi beberapa lokasi kerja memiliki risiko kecelakaan yang cukup tinggi seperti area kerja yang bertingkat dan disetiap tingkatannya tidak memakai pagar pembatas. Berdasarkan hasil wawancara dengan anggota komite keselamatan dan kesehatan kerja PT Papyrus Sakti Paper Mill yaitu Bapak Sudirman, beliau menjelaskan tentang kecelakaan yang pernah terjadi pada tahun 2007 yang menewaskan salah satu karyawan akibat terjatuh dari lantai dua ke lantai satu. Selain area kerja, peralatan kerja yang dipergunakan seperti mesin-mesin yang dipergunakan juga memiliki risiko kecelakaan yang cukup tinggi. Dan diketahui bahwa pada bulan Maret 2009 telah terjadi kecelakaan kerja yang mengakibatkan seorang karyawan kehilangan kelima jari kanannya karena ketidakhati-hatian karyawan sehingga tangannya masuk kedalam mesin *Balling Press*.

Selain itu, berdasarkan studi dokumentasi diketahui bahwa pada tanggal 15 sampai dengan 18 Januari 2008 telah dilaksanakan *Stock Opname* rutin yang dilakukan oleh bagian Accounting Bandung dan Jakarta dan disaksikan langsung

oleh auditor eksternal dari kantor Akuntan Publik “DRS. A.A.A.W & Rekan”. Hasil dari *Stock Opname* tersebut terdapat beberapa catatan dari pihak auditor eksternal yang telah dua kali menyaksikan langsung proses *Stock Opname* di PT Papyrus Sakti Paper Mill, mereka beranggapan tidak ada peningkatan untuk masalah kebersihan dan keselamatan kerja. Mereka menilai di beberapa bagian atas mesin atau *beater* tidak ada pagar yang memadai sehingga berisiko terjadinya kecelakaan kerja (InfoPSPM, 2008:22).

Lingkungan kerja yang aman dan sehat dapat mengurangi tingkat kecelakaan kerja dan merupakan kebutuhan karyawan yang harus dipenuhi oleh perusahaan, karena apabila kebutuhan karyawan tidak terpenuhi dapat menyebabkan timbulnya ketidakpuasan, tingkat absensi serta *turn over* karyawan meningkat dan berdampak pada turunnya produktivitas kerja.

Selain program keselamatan dan kesehatan kerja, faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan adalah disiplin kerja. Semakin baik disiplin kerja karyawan, maka semakin tinggi prestasi kerja dan produktivitas yang dicapainya. Tanpa disiplin kerja yang baik, sulit bagi sebuah perusahaan untuk mencapai hasil yang maksimal. Karena kedisiplinan merupakan salah satu kunci keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Wujud disiplin kerja yang baik dari seorang karyawan akan terlihat pada perilakunya. Seorang karyawan yang memiliki tingkat disiplin kerja yang tinggi akan melaksanakan tugasnya dengan baik dan dengan penuh rasa tanggung jawab.

Untuk membangun sikap disiplin yang tinggi dari para karyawan, peraturan dan hukuman sangat diperlukan. Peraturan berfungsi untuk memberikan

bimbingan dan penyuluhan bagi karyawan, sedangkan hukuman diperlukan dalam meningkatkan kedisiplinan agar perilaku karyawan sesuai dengan peraturan yang ditetapkan perusahaan.

Dalam menegakkan disiplin kerja, PT Papyrus Sakti Paper Mill mengadakan tindakan-tindakan berupa peringatan terhadap pelanggaran-pelanggaran tata tertib dan disiplin kerja, baik peringatan lisan maupun tertulis. Peringatan-peringatan tertulis terdiri dari peringatan tingkat I, peringatan tingkat II, dan peringatan tingkat III.

Jenis pelanggaran dengan sanksi surat peringatan pertama dan atau kedua berdasarkan buku Perjanjian Kerja Bersama PT Papyrus Sakti Paper Mill Pasal 35 diantaranya:

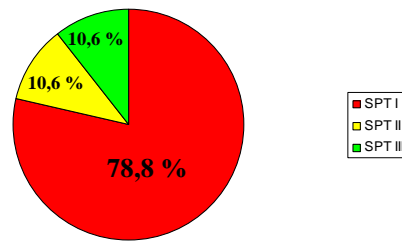
1. Selama jam kerja sering meninggalkan pos atau tempat kerja tanpa ijin atau alasan yang sah, meskipun telah seringkali diberikan peringatan lisan.
2. Tidak mentaati peraturan keselamatan kerja yang telah ditetapkan, sehingga mengancam keselamatan dirinya sendiri atau keadaan sekitarnya.
3. Tidur pada jam kerja atau meninggalkan pos kerja bukan karena tugas.
4. Tidak mentaati instruksi atasan.
5. dan lain-lain.

Surat Peringatan Tertulis (SPT) II diberikan apabila seorang pekerja melakukan pelanggaran dan mendapat SPT I, dan pada saat masa berlaku SPT I belum habis pekerja tersebut melakukan pelanggaran lagi, sehingga mendapat SPT II.

Jenis pelanggaran dengan sanksi surat peringatan ketiga, berdasarkan buku Perjanjian Kerja Bersama PT Papyrus Sakti Paper Mill Pasal 36 diantaranya:

1. Melalaikan kewajiban atau bekerja secara serampangan.
2. Tidak masuk kerja tanpa ijin atau alasan yang sah selama 3 (tiga) hari kerja berturut-turut atau 4 (empat) hari kerja tidak berturut-turut dalam kurun waktu sebulan.
3. Melakukan tindakan yang dapat menimbulkan potensi atau kemungkinan bahaya-bahaya seperti kebakaran, ledakan, pencurian, kerusakan, dan perkelahian.
4. Tidak mau menggunakan alat-alat keselamatan kerja.
5. Membawa keluar barang-barang milik perusahaan dan memakainya untuk kepentingan pribadi tanpa seijin pihak perusahaan.
6. Melakukan perbuatan yang dapat mengganggu ketertiban, ketentraman, dan keamanan kerja.
7. dan lain-lain.

Berdasarkan hasil studi dokumentasi yang telah dilakukan, pada tahun 2008 telah dikeluarkan 47 buah Surat Peringatan Tertulis (SPT) yang diberikan kepada karyawan PT Papyrus Sakti Paper Mill yang telah melakukan kesalahan dengan melanggar peraturan perusahaan. SPT tersebut terdiri dari 37 buah SPT I, 5 buah SPT II, dan 5 buah SPT III. Pelanggaran disiplin yang terjadi selama tahun 2008 dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1.2
Grafik Pelanggaran Disiplin Karyawan PT Papyrus Sakti Paper Mill Tahun 2008

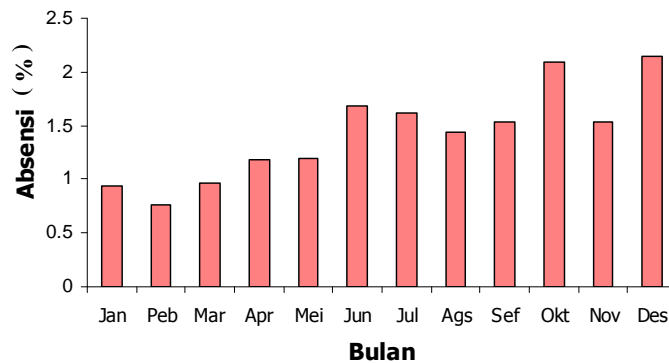
Selain itu, berdasarkan studi dokumentasi, diperoleh data tentang absensi karyawan PT Papyrus Sakti Paper Mill tahun 2008 sebagai berikut:

Tabel 1.2
Rekapitulasi Absensi Karyawan PT. Papyrus Sakti 2008

(%)

Jan	Peb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sef	Okt	Nov	Des
0.94	0.76	0.96	1.18	1.20	1.69	1.62	1.44	1.54	2.09	1.54	2.14

Sumber: Divisi SM/SDM dan P&GA (2008)



Gambar 1.3
Absensi karyawan PT Papyrus Sakti Paper Mill tahun 2008

Berdasarkan tabel 1.2 dan gambar 1.2 dapat dilihat tingkat absensi selama tahun 2008 mengalami peningkatan. Pada awal tahun tingkat absensi karyawan masih rendah, akan tetapi hampir setiap bulannya mengalami peningkatan, dan pada akhir tahun mencapai tingkat absensi tertinggi.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul **“Pengaruh Pelaksanaan Program Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan Disiplin Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bagian *Paper Machine* dan *Stock Preparation* PT Papyrus Sakti Paper Mill”**.

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Setiap perusahaan memiliki tujuan yang ingin dicapai. Salah satu tujuan perusahaan adalah tercapainya produktivitas yang tinggi. Tinggi rendahnya

produktivitas sangat dipengaruhi oleh pendayagunaan sumber daya manusia. Oleh karena itu suatu perusahaan dapat meningkatkan produktivitasnya dengan memperhatikan sumber daya manusia didalamnya.

Karyawan memegang peranan penting dalam perusahaan dan perlu mendapatkan perhatian serius untuk meningkatkan produktivitas kerjanya. Secara teoritis banyak faktor yang mempengaruhi produktivitas kerja karyawan diantaranya sikap mental, pendidikan, keterampilan, manajemen, gizi dan kesehatan, besarnya pendapatan dan jaminan sosial, lingkungan dan iklim kerja, sarana produksi, teknologi, kesempatan berprestasi, dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas bahwa salah satu cara untuk meningkatkan dan memperbaiki produktivitas kerja karyawan adalah dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Untuk itu diperlukan program keselamatan dan kesehatan kerja untuk menjaga dan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Selain program keselamatan dan kesehatan kerja, faktor lain yang mempengaruhi produktivitas kerja adalah disiplin kerja dari karyawan. Karyawan yang memiliki disiplin kerja yang baik setiap perilakunya akan terarah pada hal-hal yang bersifat positif, sehingga dapat meningkatkan produktivitas perusahaan.

1.2.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan hal-hal yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan bagian *Paper Machine* dan *Stock Preparation* PT Papyrus Sakti Paper Mill.
2. Bagaimana gambaran disiplin kerja karyawan bagian *Paper Machine* dan *Stock Preparation* PT Papyrus Sakti Paper Mill.
3. Bagaimana gambaran produktivitas kerja karyawan bagian *Paper Machine* dan *Stock Preparation* PT Papyrus Sakti Paper Mill.
4. Bagaimana pengaruh pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan bagian *Paper Machine* dan *Stock Preparation* PT Papyrus Sakti Paper Mill.
5. Bagaimana pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian *Paper Machine* dan *Stock Preparation* PT Papyrus Sakti Paper Mill.
6. Bagaimana pengaruh pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian *Paper Machine* dan *Stock Preparation* PT Papyrus Sakti Paper Mill.

1.2.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1 Untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) karyawan bagian *Paper Machine* dan *Stock Preparation* PT Papyrus Sakti Paper Mill.
- 2 Untuk memperoleh gambaran mengenai disiplin kerja karyawan bagian *Paper Machine* dan *Stock Preparation* PT Papyrus Sakti Paper Mill.

- 3 Untuk memperoleh gambaran mengenai produktivitas kerja karyawan bagian *Paper Machine* dan *Stock Preparation* PT Papyrus Sakti Paper Mill.
- 4 Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja karyawan bagian *Paper Machine* dan *Stock Preparation* PT Papyrus Sakti Paper Mill.
- 5 Untuk mengetahui pengaruh disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian *Paper Machine* dan *Stock Preparation* PT Papyrus Sakti Paper Mill.
- 6 Untuk mengetahui pengaruh pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja terhadap produktivitas kerja karyawan bagian *Paper Machine* dan *Stock Preparation* PT Papyrus Sakti.

1.3 Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan, pengalaman, dan wawasan penulis khususnya pada bidang Manajemen Sumber Daya Manusia terutama mengenai pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja, disiplin kerja dan produktivitas kerja karyawan.

b. Kegunaan Praktis

Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi tambahan dalam memperbaiki dan meningkatkan produktivitas kerja karyawan melalui pelaksanaan program keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan disiplin kerja karyawan..